

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, setidaknya ada hasil yang bisa disimpulkan, yaitu:

1. Hasil statistik yang dilakukan melalui estimasi data panel menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat. Kenaikan yang terjadi pada konsumsi menggambarkan tingkat daya beli dari masyarakat. Dengan begitu, jika merujuk pada teori klasik bahwa besar kecilnya konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, maka dapat kita asumsikan bahwa kenaikan konsumsi sejalan dengan kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain pembiayaan perbankan syariah berpengaruh dalam menurunkan kemiskinan pada enam negara yang menjadi objek penelitian.
2. Hasil menarik lainnya menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah secara statistik terbukti memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap kemiskinan. Hasil ini dapat dilihat melalui nilai koefisien dan probabilitas pembiayaan perbankan syariah. Sementara kredit perbankan konvensional secara statistik tidak berpengaruh terhadap kemiskinan masyarakat.
3. Sementara variabel kontrol lainnya yaitu pertumbuhan ekonomi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) masing-masing menunjukkan hasil yang berbeda. Secara statistik pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi. Sementara IHK menunjukkan pengaruh negatif

terhadap pengeluaran konsumsi. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan pada inflasi akan berpengaruh pada meningkatnya kemiskinan di sebuah negara.

5.2. Saran

Peneliti menyadari masih terdapat beberapa kelemahan serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Karenanya, ada beberapa saran yang bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Indikator kemiskinan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai proksi adalah pengeluaran konsumsi. Tentunya, akan lebih baik apabila indikator yang digunakan lebih merefleksikan tingkat pendapatan masyarakat. Karenanya, peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk menggunakan indikator yang lebih merefleksikan kondisi kesejahteraan masyarakat.
2. Analisis serta estimasi yang dilakukan akan lebih baik apabila dilakukan pengujian secara terpisah pada masing-masing negara, sehingga akan terlihat apakah perbedaan pangsa pasar bank syariah di tiap negara akan menghasilkan pengaruh yang berbeda. Sebagai contoh, Iran sebagai negara dengan pangsa pasar perbankan syariah mencapai 100%. Namun, apakah itu berarti bahwa pengaruhnya dalam mengurangi kemiskinan akan lebih baik dibandingkan negara dengan pangsa pasar yang lebih rendah. Dengan begitu, justifikasi bahwa pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menurunkan tingkat kemiskinan dapat lebih dipertanggungjawabkan.

3. Kami juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak negara. Tujuannya untuk memperkuat justifikasi hasil dari penelitian yang dilakukan.
4. Selanjutnya, kami juga berharap pada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan menggunakan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) sebagai subjek penelitian. Secara umum, pangsa pasar lembaga keuangan mikro adalah masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, produk pembiayaan LKMS juga lebih banyak berbasis pada penyertaan modal. Dengan begitu, kita bisa melihat sejauh mana efektifitas dari produk pembiayaan syariah dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

5.3. Implikasi Hasil

Melalui penelitian ini, tentunya ada beberapa implikasi hasil yang kemudian dapat dipertimbangkan oleh *stakeholder* yang terlibat, yaitu:

1. Bagi perbankan syariah, hasil ini diharapkan dapat mendorong perbankan untuk meningkatkan alokasi pembiayaan produktif seperti *mudharabah*, *istishna*, *musyarakah* dan sebagainya. Tentu hal ini juga harus diikuti dengan skema monitoring dan pengasawan yang baik. Tujuannya agar pembiayaan produktif dapat lebih efektif.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini seharusnya diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk lebih melibatkan perbankan syariah dalam program pemberian fasilitas permodalan bagi masyarakat miskin. Saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa bantuan-bantuan permodalan masih banyak disalurkan melalui bank

konvensional, di Indonesia contohnya. Dengan begitu, selain mendorong produktifitas masyarakat, kebijakan ini juga dapat mendorong pertumbuhan asset perbankan syariah.

3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain untuk melakukan perluasan penelitian pada topik ini.